



ARMADA DISEBAR KE KECAMATAN

Pengangkutan Abu Masih Butuh Waktu

YOGYA (KR) - Pengangkutan abu vulkanik hasil kerja bakti masyarakat belum bisa diselesaikan dalam waktu dekat. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta menargetkan, paling cepat baru bisa dituntaskan pada, Selasa (25/2).

Kendati begitu, kantong-kantong yang berisi abu vulkanik dipastikan akan terus bertambah. Hal ini lantaran Sabtu dan Minggu masyarakat masih melakukan aksi kerja bakti. "Paling cepat Selasa. Itu pun prioritas yang dikumpulkan di jalan utama. Setiap hari kami tidak berhenti mengangkut," tandas Kepala BPBD Kota Yogyakarta, Agus Winarto, Sabtu (22/2).

Guna mempercepat proses pengangkutan abu vulkanik, imbuhan Agus, pihaknya sudah menyebar armada ke tiap kecamatan. Namun karena armada yang terbatas, maka tiap kecamatan hanya mendapat jatah satu armada. Armada yang dikerahkan itu

merupakan milik Badan Lingkungan Hidup (BLH), Dinas Pengelolaan Pasar serta Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil).

Hanya saja, armada yang disebar tersebut tak seluruhnya dilengkapi dengan petugas. Oleh karena itu, kecamatan diimbau menjalin koordinasi dengan relawan guna membantu pengangkutan. "Satu kantong beratnya bisa 50 kilogram. Kalau pengangkutnya satu orang jelas akan kewalahan," terangnya.

Terkait dengan pemanfaatan abu, menurut Agus, masih dikaji. Pihaknya tengah menggandeng praktisi serta akademisi dari UGM untuk melakukan penelitian.



KF-Ardhi Wahdan

Pengangkutan kantong abu vulkanik di kawasan Jalan Kusumanegara, Sabtu (22/2).

Tidak menutup kemungkinan akan dijadikan pupuk maupun sebagai bahan dasar kerajinan gerabah.

Sementara itu, sejumlah elemen masyarakat kemarin juga masih melakukan aksi bersih-bersih. Salah satunya Forum Komunikasi Kawasan

Alun-alun Utara (FKKAU) yang membersihkan trotoar alun-alun. Sekretaris FKKAU, Krisnadi Setiawan mengaku, wisatawan ke Kraton sudah berdatangan namun tumpukan abu di trotoar alun-alun cukup mengganggu. **(R-9)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 06 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005